

Antonius Demon Wokan

by UNITRI Press

Submission date: 24-Jul-2024 11:59AM (UTC+0800)

Submission ID: 2407596832

File name: Antonius_Demon_Wokan.docx (47.57K)

Word count: 934

Character count: 6144

**PERAN KOMUNIKASI PENYULUH PADA USAHATANI JAGUNG
MANIS ¹ DI KELOMPOK TANI SRI ANOM MULYO 04
KELURAHAN TEMAS KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH:

ANTONIUS DEMON WOKAN

2018310010

**¹
PROGRAMA STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Dalam penyuluhan pertanian, komunikasi merupakan komponen penting yang memengaruhi dan mendukung keberhasilan program. Dimana penyuluh sebagai komunikator harus mampu beradaptasi secara langsung dengan petani dalam berkomunikasi. Dengan komunikasi yang baik maka penyuluhan berjalan dengan baik dan tentunya berdampak pada keberhasilan petani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pola komunikasi penyuluhan pertanian dan pengaruh komunikasi penyuluhan pertanian dalam membantu petani jagung menjadi sukses. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian melalui wawancara. Lokasi penelitian adalah **Kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04** Desa **Temas Kota Batu**. Sebanyak 30 petani jagung manis yang menjadi responden penelitian.

Berdasarkan hasil kajian, terdapat pola komunikasi multi arah yang berkembang luas antara penyuluh dengan petani dalam kegiatan penyuluhan. Lebih jauh, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan membina komunikasi yang efektif, agen penyuluhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemakmuran petani jagung manis. Dengan menggunakan data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pola kontak multiarah antara petani dan agen penyuluhan, dan bahwa komunikasi ini penting untuk keberhasilan petani jagung manis. Untuk lebih memajukan pertumbuhan pertanian lokal dan nasional, penelitian ini merekomendasikan agar petani, agen penyuluhan, dan organisasi pertanian menjaga komunikasi yang efektif.

Kata Kunci: Peran, Komunikasi, Penyuluh

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sangat bergantung pada sektor pertanian untuk kelangsungan ekonominya karena memiliki tanah paling subur di dunia. Proses pembangunan pertanian, diperlukannya komunikator yang berperan untuk memajukan pertanian suatu wilayah dengan berbagai macam ilmu maupun informasi mengenai proses budidaya pertanian. Dalam hal ini, komunikator adalah peran serta penyuluh dalam proses pertumbuhan pertanian. Peran seseorang adalah serangkaian perilaku yang diharapkan darinya oleh orang lain berdasarkan kedudukannya dalam suatu komunitas. Menurut Faisal (2020), tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk mendukung petani dalam mengembangkan usahanya. Wawasan ini memperjelas bahwa fungsi seseorang adalah tugas yang harus mereka lakukan sesuai dengan kedudukan sosial mereka di masyarakat.

Petugas penyuluhan bertanggung jawab untuk menyebarluaskan informasi, memberikan edukasi, dan mendukung petani dalam usaha pertanian mereka. Penyuluhan adalah proses memberikan pengetahuan dan memberikan saran kepada petani yang secara aktif menjalankan kegiatan pertanian mereka. Salah satu hal yang memudahkan komunikasi petugas penyuluhan pertanian dengan petani selama proses penyuluhan adalah komunikasi. Pentingnya memiliki moral yang baik, berbicara kepada petani dalam bahasa yang mudah dipahami, dan menggunakan teknik komunikasi yang efektif untuk membuat informasi lebih mudah dipahami merupakan aspek penting dari interaksi petani-petugas penyuluhan. Menurut pengamatan lapangan, komunikasi yang buruk antara petani dan petugas penyuluhan menyebabkan proses komunikasi yang jarang terjadi menjadi tidak berfungsi, sehingga memerlukan pemeriksaan variabel yang berkontribusi.

Dengan suhu maksimum 35 derajat Celsius dan suhu minimum 25 derajat Celsius, wilayah Desa Temas merupakan dataran tinggi yang terletak 10 meter di atas permukaan laut. Desa Temas dihuni oleh 7.343 laki-laki dan 7.594 perempuan pada tahun 2009, dengan total penduduk 14.937 jiwa. Kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04 dibentuk sebagai respons terhadap tuntutan para petani yang sebelumnya hanya memperoleh sedikit uang dari usaha tani mereka. Dengan mempermudah proses budidaya, penjualan, dan distribusi, kelompok ini diharapkan dapat menambah pendapatan dan menopang perekonomian. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04 lebih bersifat swadaya dari setiap anggota Tani dan tidak bergantung dengan bantuan dari pemerintah. Adapun luas areal wilayah kelompok tani ini adalah 25 ha, termasuk di dalamnya adalah 12.000 m untuk areal pertanian organik khususnya jagung manis.

Kegiatan penyuluhan di Kelurahan Temas atau pada kelompok tani Sri Anom Mulyo 04 menjadi kegiatan yang rutin dilaksanakan. Namun berdasarkan survei

menunjukkan kebahasaan menjadi salah satu permasalahan dalam keberlangsungan kegiatan penyuluhan. Petani dalam kelompok tani berbicara dalam bahasa Jawa, yang menjadi tantangan bagi para penyuluh yang harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi di lapangan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran komunikasi para penyuluh dalam pertumbuhan pertanian dan dalam membina kesejahteraan petani jagung manis.

Jagung merupakan salah satu bahan pangan pokok di Indonesia dan tanaman pangan terpenting kedua setelah padi. Permintaan terhadap biji-bijian meningkat setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Statistik dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan menunjukkan bahwa, berbeda dengan permintaan pangan yang mencapai 14% dari total produksi, kebutuhan pakan jagung industri mencapai 32% dari rencana produksi nasional sebesar 33,9 juta ton pada tahun 2018. Jagung memiliki potensi yang sangat besar sebagai komponen makanan dan minuman dalam industri pangan, selain sebagai sumber pangan hewani (Adrian dan Sagay, 2019).

Atas dasar di ataslah peneliti tertarik untuk menganalisis peran komunikasi penyuluh pada usaha tani jagung manis di Kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04 Kelurahan Temas Kota Batu.

a. 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2. Gaya komunikasi seperti apa yang digunakan Kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04 Desa Temas Kota Batu dalam penyuluhan pertanian?
3. Di Kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04, Desa Temas, Kota Batu, bagaimana upaya penyuluhan pertanian dapat meningkatkan hasil panen jagung manis?

a. 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Kelompok Tani Seri Anom Mulyo 04 Kelurahan Teams Kota Batu untuk mengetahui pola komunikasi penyuluhan pertanian.
2. Di Desa Temas Kota Batu, Kelompok Tani Sri Anom Mulyo 04, untuk mengetahui kontribusi komunikasi penyuluhan pertanian terhadap budidaya jagung manis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat memajukan disiplin ilmu komunikasi dengan membahas masalah gaya komunikasi petugas penyuluhan pertanian pada khususnya.
2. Agar mahasiswa dapat mengetahui peran komunikasi penyuluhan pertanian pada usahatani serta dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian.

3. Manfaat untuk universitas adalah dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa terkait dengan peran komunikasi penyuluhan pertanian pada usahatani jagung manis

Antonius Demon Wokan

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

21 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

1 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	9 %
2	repository.ub.ac.id Internet Source	4 %
3	www.coursehero.com Internet Source	2 %
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
5	duniapertanianagribisnis.blogspot.com Internet Source	1 %
6	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1 %
7	docplayer.info Internet Source	1 %
8	jmb.lipi.go.id Internet Source	1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Antonius Demon Wokan

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
